

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI: SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
Alamat: Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara, Klaten

Laporan ini Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017



Disusun Oleh:
Siska Cahya Maulinwati
NIM 13802241035

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing PPL dan dosen pembimbing lapangan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siska Cahya Maulinawati
NIM : 13802241035
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Klaten, 23 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Purwanto, MM, M.Pd

Erni Mufidiyah Setyowati., S.Pd

NIP. 19570403 198303 1 005

NUPTK. 6863751653300042

Kepala Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara,

Koordinator PPL,



Dra. Hj. Wafir

NUPTK. 5557736638300063

Drs. Eko Armunanto

NUPTK. 8362742643200013

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, barokah hidayah dan inayah-Nya, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan lancar. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dari permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL dan sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa PPL tidak akan terlaksana dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Wafir selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
3. Bapak Drs. Eko Armunanto Selaku Koordinator PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
4. Bapak Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Purwanto, MM, M.Pd, selaku dosen pengampu mata kuliah Micro Teaching sekaligus DPL PPL yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan serta bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Ibu Erni Mufidiyah Setyowati, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL UNY 2016 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
7. Bapak, Ibu Guru serta Karyawan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
8. Rekan-rekan PPL SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara 2016 yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada saya.
9. Segenap siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara beserta adik-adik Pengurus IPM yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan
10. Ayah, Ibu dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kegiatan PPL, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai penyusunan laporan ini.

12. Terlepas dari itu semua secara khusus ingin penulis sampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan ilmu-Nya.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Klaten, 23 September 2016

Praktikan

Siska Cahya Maulinawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR LAMPIRANvi

ABSTRAKvii

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 5

1. Persiapan 6

2. Praktik Mengajar 8

3. Evaluasi Pembelajaran..... 9

4. Tahap Penyusunan Laporan 9

5. Penarikan Mahasiswa PPL 9

BAB II 10

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL 10

A. PERSIAPAN..... 10

B. PELAKSANAAN 12

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI..... 18

BAB III..... 22

PENUTUP..... 22

A. Kesimpulan 22

B. Saran..... 22

DAFTAR PUSTAKA..... 24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan Program Kerja Ppl/Magang 3
- Lampiran 2. Laporan Minggunan Pelaksanaan Program Kerja Ppl/Magang 3
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan Ppl/Magang 3
- Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan Ppl/Magang 3
- Lampiran 5. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6. Administrasi Presensi Kelas
- Lampiran 7. Administrasi Penilaian Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Ppl/Magang 3

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh: Siska Cahya Maulinawati

13802241035

di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Sebagai calon pendidik diperlukan pengembangan pengajaran sebagai bekal untuk masa mendatang. Maka dari itu dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk melatih dan mengembangkan ketrampilan mengajar. Dengan diwajibkannya menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa lebih profesional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara menjadi salah satu pilihan pelaksanaan program PPL pada semester khusus tahun 2016.

Pengajaran berlangsung selama dua bulan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa dari program Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, PJKR, dan Pendidikan Teknik Informatika. Mahasiswa dalam melaksanakan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh Guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilakukan mata kuliah mikro (*Micro Teaching*) yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen mikro. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah meliputi tahap persiapan praktik mengajar dan analisis pelaksanaan PPL. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar dan cara memotivasi siswa dengan baik. Berbagai manfaat tersebut dapat menjadi bekal praktikan kelak ketika terjun di dunia kependidikan. Pengalaman tersebut merupakan bentuk ketrampilan mahasiswa menyampaikan materi-materi maupun argumentasi di dalam kelas.

Secara umum, program PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan program tersebut tentu tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi, dengan adanya motivasi dari guru pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan, guru lain dan teman-teman satu tim dengan kerjasama yang baik maka semua hambatan teratasi. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu bermanfaat bagi pihak sekolah maupun mahasiswa khususnya praktikan guna mengembangkan kompetensinya.

Kata kunci : *PPL, Muhammadiyah 2 Klaten Utara*

BAB 1

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan bangsa. Guru tidak hanya menagajar atau menstransfer ilmu kepada peserta didik, tetapi guru juga harus sebagai pendidik yang dapat dijadikan panutan peserta didik dalam bersikap dan bertingkah laku. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman nyata tentang proses pembelajaran dan segala kegiatan di sekolah yang dapat digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang professional. Selain itu, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas serta mempraktikkan ilmu apa saja yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Sehingga mahasiswa tidak hanya mengetahui dari segi teori saja tetapi juga mempraktikkan secara langsung di lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus mengetahui dan memahami kondisi lingkungan serta proses pembelajaran di lokasi tempat PPL yaitu di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Oleh karena itu, mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi terlebih dahulu sebelum penerjunan. Mahasiswa UNY yang melakukan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terdiri dari 9 mahasiswa yaitu 3 Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, 2 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, 2 Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informatika dan 2 Mahasiswa PJKR.

A. Analisis Situasi

Melalui kegiatan observasi lokasi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dapat dikatakan baik karena tidak terdapat permasalahan yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang mungkin muncul secara umum adalah belum teroptimalkannya penggunaan dan pemanfaatan berbagai fasilitas fisik yang disediakan oleh sekolah baik oleh siswa maupun guru. Oleh karena itu, kreatifitas dan inisiatif dari siswa dan guru untuk upaya optimalisasi menjadi

prioritas utama selama melaksanakan PPL. Berikut ini merupakan deskripsi yang dari hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terkait untuk kelancaran pelaksanaan PPL dalam rangka praktik pengajaran terbimbing :

1. Kondisi Lokasi

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Kabupaten Klaten. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terletak di Setran, Gergunung, Klaten Utara, Klaten 57434. Adapun Nomor identitas sekolah 4303380009. Kode Pos 57434. TELP dan Fax (0272) 321186 / (0272) 321186. Lokasi sekolah cukup strategis sehingga bisa terjangkau kendaraan umum. Dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran yang ada di sekolah seperti fotokopi, warnet, mini market kecil dan lain-lain.

2. Keadaan sarana dan prasarana

- a. Sarana dan prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia secara cukup.
- b. Sarana dan prasarana olahraga seperti lapangan sudah ada beberapa, seperti lapangan futsal, basket, dan voli.
- c. Tempat parkir sudah tersedia dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu sekolah.
- d. Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi bagus.
- e. Kantin sudah tersedia di dalam sekolah dalam kondisi layak yang dikelola oleh pihak luar.
- f. Koperasi sekolah sudah tersedia juga dalam kondisi baik dan layak.

3. Keadaan personalia

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara mempunyai tenaga pengajar sebanyak 72 guru dan karyawan, dari jumlah tersebut yang memiliki sertifikasi hanya 33 dan 10 orang tenaga kependidikan.

4. Potensi siswa

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memiliki 5 program keahlian yang terdiri dari Multimedia, RPL (Rekayasa Perangkat Lunak, Akutansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran (Penjualan/Tata Niaga). Dengan jumlah siswa aktif sebanyak 767 siswa. Untuk siswa pendidikan administrasi perkantoran berjumlah 186 yang terbagi dalam tingkatan kelas yaitu kelas X, XI dan XII.

Jumlah siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

5. Potensi Guru

Guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara kebanyakan merupakan lulusan S1 dan S2 dan pada praktik pembelajarannya pada Tahun Pelajaran 2016/2017 menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa kelas X dan KTSP 2006 untuk kelas XI dan XII. Karyawan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Namun, pada umumnya yang berpendidikan terakhir SLTA akan melakukan penyetaraan dengan jenjang pendidikan tingkat sarjana (S1) yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Selanjutnya, pekerjaan karyawan meliputi administrasi keuangan (SPP), surat menyurat, pengelola laboratorium, TU, dan perpustakaan.

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas KBM yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi serta alat dan papan tulis blackboard dan whiteboard, boardmarker serta kapur. Proyektor dan LCD portabel disediakan pihak sekolah di ruang Unit Produksi dan dapat digunakan apabila diperlukan sedangkan untuk seluruh ruang kelas 10 sudah terpasang proyektor di tiap kelas.

Berhubungan dengan masalah kebersihan kelas, setiap kelas telah dilengkapi dengan tempat sampah, selain itu di masing-masing kelas di bagian pojok belakang diberi satu meja guna meletakkan Al Qur'an yang digunakan untuk tadarus membaca Al Qur'an setiap pagi yang telah disediakan oleh sekolah dan setiap siswa mendapatkan pinjaman satu anak satu Al Qur'an.

7. Perpustakaan

Meskipun luas ruangan yang tidak begitu luas, akan tetapi kondisi perpustakaan sangat rapid dan bersih. Buku-buku yang ada di perpustakaan sudah lumayan lengkap dan cukup membantu siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan yang lainnya. Buku-buku yang ada di perpustakaan berasal dari tiga sumber yaitu bantuan dari alumni, bantuan dari pihak luar (misalnya mahasiswa PPL), dan pembelian yang dilakukan oleh pihak sekolah sendiri. Sistem peminjaman buku di perpustakaan tersebut tidak menggunakan kartu. Murid atau guru yang akan meminjam buku hanya cukup menulis di buku peminjaman.

8. Laboratorium dan Unit Produksi

Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terdiri dari 5 laboratorium laboratorium bahasa, laboratorium mengetik dan laboratorium komputer. Di

laboratorium bahasa terdapat papan tulis, tape recorder, 40 perangkat computer beserta headset, LCD proyektor, seperangkat meja dan kursi (khusus laboratorium bahasa) dan beberapa perlengkapan penunjang lainnya. Ruangan ini terletak di bagian depan sekolah tepatnya di lantai 2 dengan kondisi yang cukup bersih dan fasilitas yang menunjang kenyamanan belajar di ruangan ini adalah adanya AC.

Di laboratorium mengetik manual terdapat papan tulis, mesin ketik manual, bagan dan gambar tentang cara mengetik sepuluh jari, meja dan kursi serta peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya. Penggunaan lab ini sampai sekarang masih kurang optimal, terlihat dari kondisi mesin yang sudah berdebu dan kurang terawat.

Sedangkan untuk laboratorium komputer terdapat papan tulis dan beberapa perangkat komputer, meja, kursi, speaker dan perlengkapan penunjang lainnya. Untuk laboratorium terdiri dari dua laboratorium yaitu yang pertama di ruangan terdapat viewer, beberapa perangkat komputer, meja, kursi, speaker, hasil karya siswa serta perlengkapan lain yang mendukung. Kedua, terdapat viewer, beberapa perangkat komputer, meja, kursi, speaker serta perlengkapan lain yang mendukung proses kegiatan pembelajaran.

9. Bimbingan Konseling

Ruangan bimbingan konseling berada di bagian lorong depan sekolah. Di depan ruangan tersebut ada kelengkapan lain yaitu adanya papan pengumuman. Kegiatan bimbingan konseling untuk siswa dilakukan dengan masuk ke kelas-kelas dan juga di dalam ruang BK itu sendiri untuk masalah-masalah khusus. Untuk bimbingan konseling di dalam kelas dilakukan 1 jam per minggu oleh guru BK.

10. Ekstra Kulikuler

Untuk menambah potensi dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa maka SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara juga mengadakan berbagai macam Ekstrakurikuler antara lain:

- a. Hizbul Wathon (Pramuka) kegiatan ini berupa pelatihan kepemimpinan dan penambahan pengetahuan akan berbagai pengetahuan umum yang dapat di implementasikan dalam kegiatan sehari hari dalam bermasyarakat.
- b. Tapak Suci, kegiatan ini merupakan suatu pelatihan penambahan keterampilan dalam membela diri. Siswa diberikan bekal dalam

menghadapi berbagai kondisi dimana mereka harus membela diri mereka.

- c. PMR, kegiatan ini merupakan penambahan ilmu pengetahuan dalam dunia medis dan kesehatan. Diharapkan kemampuan siswa dalam menanggulangi berbagai jenis kecelakaan yang tidak terduga dan dapat memberikan pertolongan pertama kepada korban.
- d. Volley, kegiatan ini sebagai wadah minat dan bakat anak-anak atau siswa dalam bidang olahraga yaitu permainan volley.
- e. Basket, kegiatan ini sebagai wadah minat serta bakat siswa dalam bidang olah raga yaitu permainan basket.
- f. Seni musik, kegiatan ini sebagai wadah melatih siswa dalam mengembangkan minat dan bakat dalam bidang seni. Di bidang ini pun telah banyak prestasi yang di capai.

Keenam kegiatan diatas adalah contoh kecil dari ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Kegiatan ini di selenggarakan pada hari senin sampai sabtu dimulai pukul 14:30 hingga 16:00.

11. Tempat Ibadah

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memiliki sebuah masjid yang terletak di area sekolah bagian depan. Masjid ini dipergunakan oleh para siswa, guru, dan karyawan sekolah untuk melaksanakan ibadah sholat berjamaah. Tempat wudhu dan kamar mandi terletak di samping masjid.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1. Persiapan

a) Pengajaran Mikro

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL setelah lulus mata kuliah Micro Teaching yang dilaksanakan di semester 6, dengan kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen pengampu. Dalam mata kuliah ini, diharapkan para mahasiswa dan dosen dapat saling memberikan feedback sehingga bermanfaat bagi pelaksanaan PPL oleh mahasiswa. Dalam mata kuliah ini mahasiswa praktikan mempelajari hal-hal sebagai berikut:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- 2) Praktik membuka pembelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL. Kemudian dilakukan Real Teaching yaitu praktik nyata mengajar siswa secara langsung namun masih dalam skala kecil.

b) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga).

Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran PPL. Selain itu , mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan refleksi dan evaluasi program kegiatan PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar

1) Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Di samping itu guru jurusan Multimedia juga mempersiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL oleh guru pembimbing sekolah hanya diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, media, dan Soal ulangan harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pembelajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

4) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan ketika melakukan observasi di sekolah. Konsultasi meliputi silabus yang digunakan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku atau

modul yang digunakan dalam pengajaran, dan media yang sering digunakan pada saat pembelajaran.

5) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh praktikan setiap kali tatap muka. Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

6) Persiapan materi pembelajaran

Materi pembelajaran diambil dari buku/modul yang digunakan guru pembimbing dan LKS yang dipakai sekolah. Materi pembelajaran pada RPP harus lengkap supaya ketika mengajar tidak ada materi yang terlewatkan atau kurang.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing –masing yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi. Praktikan atau mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar, yaitu dengan memberikan bimbingan selama penyusunan RPP dan memberikan masukan mengenai cara mengajar.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Mahasiswa calon guru dalam periode praktik terbimbing harus mampu menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Hal ini bertujuan untuk mengontrol dan memberi penilaian kepada mahasiswa dalam mengajar, sehingga guru dan dosen pembimbing dapat memberikan masukan kepada mahasiswa tentang cara-cara megajar yang baik.

2) Praktik Mandiri

Tahapan praktik mandiri bimbingan yang dilakukan oleh dosen dan guru sudah tidak seketat pada praktik termbimbing. Pada tahapan ini mahasiswa sudah diberi kesempatan untuk mengelola secara penuh dan mandiri. Akan tetapi bimbingan dari guru dan dosen pembimbing tetap

harus dilakukan untuk memacu mahasiswa agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan PPL.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan setelah akhir materi per satu pokok bahasan sebelum melanjutkan ke materi atau bab bahasan selanjutnya dengan diadakan penilaian baik tertulis berupa ulangan harian atau praktek. Tujuan diadakan evaluasi tersebut adalah guna mengetahui hasil belajar selama praktikan mengajar di kelas.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL beserta lampiran-lampirannya.

5. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2016. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan maka perlu dilakukan berbagai persiapan baik berupa persiapan secara fisik maupun secara mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan, maka sebelum penerjunan, pihak universitas telah membuat berbagai program pelaksanaan sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di lokasi. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan yang diberikan pada tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasi kompetensi dasar mengajar yang dilaksanakan dalam mata kuliah wajib tempuh dengan bobot sks 2 bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL dan dilakukan pada semester 6. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro mahasiswa dilatih komponen-komponen dasar mengajar dalam proses pembelajaran sebagai calon guru.

Tujuan pengajaran mikro agar melatih mahasiswa dalam mempersiapkan diri menuju pengajaran yang sesungguhnya di lapangan (sekolah), selain itu mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar mikro, melatih dalam penyusunan RPP yang akan digunakan pada saat mengajar, membentuk, dan meningkatkan kompetensi mengajar, membentuk dan meningkatkan kompetensi mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar, membentuk kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro yang dilakukan diajarkan berbagai hal, diantaranya yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan acuan silabus yang diberikan guru pembimbing di lapangan dan juga menyesuaikan kurikulum yang digunakan oleh sekolah, dalam hal ini KTSP 2006 dan Kurikulum 2013.
- 2) Belajar membuat bahan ajar dan media pembelajaran.
- 3) Praktik membuka pelajaran, memotivasi siswa, dan gestur di depan siswa.
- 4) Praktik menyampaikan materi-materi dengan menyesuaikan metode yang telah direncanakan dalam RPP.

- 5) Praktik penggunaan media pembelajaran serta penguasaan kelas dan membuat siswa aktif selama jam pelajaran berlangsung.
- 6) Praktik bertanya dan menjawab pertanyaan terhadap siswa.
- 7) Praktik membuat dan memberikan tes atau evaluasi terhadap siswa beserta belajar membuat lembar penilaian.
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Sebelumnya mahasiswa juga harus melakukan observasi lapangan terlebih dahulu sebelum praktik pembelajaran mikro, guna berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai mata pelajaran, sibalus, contoh RPP dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai penunjang keberhasilan mahasiswa dalam melakukan praktik pembelajaran mikro.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari persiapan awal sebelum penerjunan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal dan rambu-rambu kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dengan penyelenggaraannya berada pada tingkat fakultas berdasarkan kabupaten/kota mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dalam satu fakultas. Dalam pembekalan yang dilakukan diinformasikan berbagai hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama PPL, prosedur menyelesaikan berbagai administrasi kampus dan sekolah termasuk laporan PPL, dan juga jadwal agenda pelaksanaan PPL-UNY 2016.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilakukan agar mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah serta mengetahui situasi dan kondisi di kelas yang akan ditempati pada pelaksanaan PPL.

4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas.

5. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum kegiatan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan, maka terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru pembimbing seperti persiapan

silabus, penyusunan RPP, penyusunan modul, metode yang digunakan, media, serta persiapan-pesiapan yang lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL.

B. PELAKSANAAN

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Dalam praktek pembelajaran ini kita dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang kita miliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta ketrampilan-ketrampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus mata pelajaran yang kita praktekkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara mendapat 2 kelas, yaitu XAP1 dan XAP2. Total jam mengajar untuk setiap minggunya adalah 10 jam, yaitu 5 jam XAP1 dan 5 jam XAP2.

Sebelum mengajar dikelas mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c) Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan. Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar.

Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- a. Masukan tentang penyusunan RPP
- b. Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- c. Masukan tentang cara mengajar praktikan
- d. Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- e. Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati. Proses Pembelajaran dimulai dari tahap :

a. Membuka pelajaran

Diawal pembelajaran agar lebih baik dan semua siswa fokus dengan pelajaran, maka dilakukan pembukaan pelajaran. Membuka pelajaran dilakukandengantahapan sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
2. Mengetahui kondisi siswa dan mempresensi siswa
3. Mengecek persiapan siswa dalam mengikuti pelajaran
4. Melakukan apersepsi materi terkait
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa

b. Penyajian Materi

Materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang berlaku di sekolah serta pembagian jam pelajaran. Materi pembelajaran bersumber pada buku panduan atau modul, internet dan referensi pendukung lainnya yang berkaitan dengan materi. Materi disampaikan secara runtut di tiap pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar yang

tercantum dalam silabus.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.

d. Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilakukan, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan Bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah atau bahasa jawa. Namun sesekali juga menggunakan bahasa daerah agar terjalin komunikasi yang lebih nyaman antara siswa dengan guru.

e. Penggunaan waktu

Waktu pembelajaran dikelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Praktikan telah mengajar sebanyak 22 kali pertemuan untuk dua kelas (total mengajar 23 kali) di mana setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 45 menit dan 3 x 45 menit. Dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan untuk setiap kelas. Pertemuan ke delapan digunakan untuk evaluasi atau ulangan harian sebelum melanjutkan ke pembahasan materi selanjutnya.

f. Gerak

Didalam proses pembelajaran, guru berusaha untuk menjangkau semua siswa. Dalam menjelaskan saat inti pembelajaran di depan siswa guru harus jelas. Dan saat siswa mencoba guru harus sesering mungkin berkeliling, sehingga semua siswa merasa terawasi dan dekat dengan guru tersebut. Selain itu guru juga mudah memantau siswa saat proses pembelajaran.

g. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa agar lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menjelaskan akan pentingnya pelajaran tersebut untuk dikuasai sehingga akan bermanfaat untuk kesehatan, pengetahuan dan kehidupan mereka kelak, selain itu juga dengan memberikan permainan untuk dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

h. Penggunaan Media

Media yang dipergunakan selama mahasiswa praktikan mengajar yaitu menggunakan power point, buku cetak dan modul administrasi perkantoran.

i. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan, ulangan harian, tugas individu dan kelompok.

Berikut rincian kegiatan yang telah dilaksanakan praktikan melaksanaka PPL sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi dan hasil pembelajaran
1	Senin, 25 Juli 2016	XAP2	4-5	Pada pertemuan pertama baru perkenalan dengan siswa dan didampingi oleh Guru Pamong
2	Selasa, 26 Juli 2016	XAP2	5-7	Menyampaikan materi tentang Pengertian dokumen dan dokumentasi.
3	Rabu, 27 Juli 2016	XAP1	7-9	Pada pertemuan pertama belum langsung ke materi baru pengenalan dan penyampaian garis besar tentang kearsipan
4	Selasa, 2 Agustus 2016	XAP2	5-7	Menyampaikan materi tentang jenis-jenis dokumen
5	Rabu, 3 Agustus 2016	XAP1	7-9	Menyampaikan materi tentang Pengertian dokumen dan dokumentasi.
6	Senin, 8 Agustus 2016	XAP2	4-5	Melakukan diskusi kelompok mengenai jenis-jenis dokumen. Satu kelas dibagi menjadi 7 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Tugas diskusi menyebutkan jenis-

				jenis dokumen dan mencocok gambar contoh dokumen sesuai dengan jenisnya masing-masing.
7	Selasa, 9 Agustus 2016	XAP2	5-7	Menyampaikan materi tentang peran dan ruang lingkup tugas dokumentasi.
		XAP1	8-9	Menyampaikan materi tentang jenis-jenis dokumen, kemudian dilanjutkan dengan diskusi mengenai jenis-jenis dokumen. Satu kelas dibagi menjadi 7 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Tugas diskusi menyebutkan jenis-jenis dokumen dan mencocok gambar contoh dokumen sesuai dengan jenisnya masing-masing
8	Rabu, 10 Agustus 2016	XAP1	7-9	Menyampaikan materi tentang peran dan ruang lingkup tugas dokumentasi.
9	Senin, 22 Agustus 2016	XAP2	4-5	Menyampaikan materi tentang bahan dokumentasi dan peraturan kliping.
10	Selasa, 23 Agustus 2016	XIIP MS	1-3	Mendampingi kelas XIIPMS pada jam pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan guru yang mengajar pada jam tersebut sedang mengikuti lomba gerak jalan mewakili sekolah. Siswa diberi tugas untuk mengambil

				perpustakaan dan belajar sendiri melanjutkan materi pada minggu sebelumnya.
		XAP2	5-7	Menyampaikan materi tentang cara pengkodean dokumen.
		XAP1	8-9	Menyampaikan materi tentang bahan dokumentasi dan peraturan kliping
11	Rabu, 24 Juli 2016	XAP1	7-9	Menyampaikan materi tentang cara pengkodean dokumen
12	Senin, 29 Agustus 2016	XAP2	4-5	Menyampaikan materi tentang perbedaan dokumen dan dokumentasi
13	Selasa, 30 Agustus 2016	XAP2	5-7	Ulangan Harian
		XAP1	8-9	Menyampaikan materi tentang perbedaan dokumen dan dokumentasi
14	Rabu, 31 Agustus 2016	XAP1	7-9	Ulangan harian
15	Senin, 5 September 2016	XAP2	4-5	Menyampaikan materi tentang pengertian arsip dan kearsipanserta penyampaian soal remidi bagi yang belum tuntas
16	Selasa 1 September 2016	XAP2	5-7	Menyampaikan materi tentang Pengertian, Syarat-Syarat, Jenis dan Fungsi Arsip
		XAP1	8-9	Menyampaikan materi tentang pengertian arsip dan kearsipan serta penyampaian soal remidi untuk siswa yang belum tuntas
17	Rabu, 2 September 2016	XAP1	7-9	Menyampaikan materi

				tentang Pengertian, Syarat-Syarat, Jenis dan Fungsi Arsip
--	--	--	--	---

j. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal, diantaranya mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan, menyimpulkan materi yang telah disampaikan bersama siswa, menyampaikan materi pertemuan berikutnya dan penutup dengan doa dan salam penutup.

k. Umpan Balik dari Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

l. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam 21 praktik persekolahan antara lain membantu menjaga kelas saat berdoa bersama dan guru piket. Dalam Kegiatan menjaga kelas saat berdoa, mahasiswa praktikan bertugas menjadi pengawas kelas setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, mencatat siswa yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran, membuat daftar hadir guru dan mahasiswa praktikan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada siswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara ini sangat bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi

mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang.

Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, serta kompetensi kepribadian dan sosial dapat berkembang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan baik didalam kelas maupun diluar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah atas yaitu membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Pengalamandanketerampilandalammelaksanakanpekerjaanguru antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d. Keterampilan memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.
- e. Keterampilan dalam berkomunikasi dengan siswa secara langsung di depan kelas serta kemampuan beradaptasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

2. Hambatan-hambatan PPL

Dalam setiap pelaksanaan suatu kegiatan tentu akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain :

- a. Mahasiswa merasa canggung saat pertama kali mengajar karena merupakan pengalaman pertama untuk terjun di lapangan atau di kelas sesungguhnya sehingga penguasaan kelas juga tidak mudah.
- b. Kurangnya referensi yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya untuk SMK Administrasi Perkantoran belum ada buku yang dapat digunakan siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran dengan pergantian kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013.
- c. Karakter siswa yang berbeda – beda membuat praktikan harus memberikan perlakuan yang adil bukan hanya siswa satu kelas tapi harus bisa adil dengan siswa dua kelas.
- d. Tingkat pemahaman siswa yang tidak sama sehingga praktikan perlu

mengulang penjelasan mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami.

- e. Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- f. Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.
- g. Penggunaan media pembelajaran yang bisa saja mendadak harus dirubah dikarenakan suatu hal. Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan mengalami hambatan yaitu tidak dapat terhubung dengan LCD sedangkan media yang digunakan adalah power point.

3. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL

Dari hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa selama menjalankan praktik mengajar atau PPL, adapun usahadan solusi yang dilakukan mahasiswa praktikan untuk mengatasi hambatan PPL antara lain:

- a. Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan di sekolah mengenai RPP dan materi yang akan disampaikan di kelas.
- b. Agar pengetahuan yang diberikan lengkap maka diusahakan dengan cara mencari dari berbagai sumber referensi, misalnya membeli buku referensi, mengunduh materi di internet, dan pinjam di perpustakaan sekolah dan sebagainya. Selain itu materi yang disampaikan dimodifikasikan sedemikian rupa sehingga materinya runtut dan sistematis serta mendapat pinjaman buku dari guru pembimbing lapangan.
- c. Dengan memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas. Bisa dilakukan dengan cara diberi pertanyaan, didatangi dan ditanya, dsb.
- d. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Melakukan koordinasi dengan Guru pembimbing lapangan serta teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang metode pembelajaran agar lebih menarik dan cara mengatasi siswa yang sangat sulit untuk dikondisikan selama mengikuti pembelajaran.

- f. Mahasiswa praktikan segera mencari pinjaman laptop pengganti agar pembelajaran dapat berlangsung seperti yang telah direncanakan.

4.Refleksi

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan sangat memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, terutama dalam meningkatkan kompetensi keguruannya yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut harus terus dikembangkan oleh seorang guru, apalagi bagi calon pendidik yang nantinya akan menjadi guru sejati.

Pada pelaksanaan program Praktik Pembelajaran Lapangan, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman langsung berhadapan dengan siswa, sehingga mahasiswa akan tau bagaimana cara mengelola kelas, mengkondisikan siswa agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan lancar dan kondusif.

Mahasiswa praktikan juga akan mengerti dan memahami apa saja yang harus disisapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Misalnya dengan mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan lainnya. Pada pelaksanaan PPL ini juga, mahasiswa akan paham tentang pelaksanaan pembelajaran secara kompleks, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai mengevaluasi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. PPL merupakan wujud pengabdian mahasiswa ke masyarakat di sekolah, selain itu, Praktikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah ke dalam praktek nyata mengajar di kelas.
2. Melalui PPL, mahasiswa dapat mengerti dan memahami secara langsung bagaimana menghadapi siswa yang tidak sedikit jumlahnya dengan sifat, kepribadian dan tingkah laku yang masing-masing berbeda serta pemahaman tentang materi yang berbeda. Disini mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengkondisikan siswa dengan sifat-sifat tersebut diatas agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
3. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.
4. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
6. PPL mengajarkan kepada mahasiswa tentang bagaimana etiket-etiket dalam berhubungan dengan semua warga sekolah, baik kepada Kepala Sekolah, guru, karyawam, serta kepada siswa.
7. PPL memberikan gambaran tentang bagaimana lingkungan pendidikan yang sesungguhnya dan masalah-masalah apa saja yang ada di dalam lembaga pendidikan, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pelajaran.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yakni sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Sekolah (SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara)
 - a) Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
 - b) Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan
2. Untuk Pihak Universitas
 - a) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara Universitas, DPL Pamong dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar
 - b) Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
 - c) Pihak Universitas hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.
 - d) Kunjungan dan pengarahan dari pihak Universitas (LPPMP dan DPL Pamong) tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
 - e) Adanya koordinasi dengan LPPM tentang jadwal antara KKN dan PPL sehingga tidak timbul miskomunikasi seperti yang telah terjadi, sehingga mahasiswa bisa terfokus pada satu kegiatan sehingga hasil kerja lebih maksimal.
3. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang
 - a) Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - b) Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar siswa mampu menyerap materi secara maksimal.
 - c) Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
 - d) Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim Pembekalan PPL. 2016. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: UNY Press.